

HUBUNGAN FAKTOR MINIMUM MENURUT *NATURAL CHURCH DEVELOPMENT* KELOMPOK KECIL DAN KEPEMIMPINAN GEMBALA DENGAN PERTUMBUHAN JEMAAT DI GBI BANDENGAN JAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menemukan hubungan faktor minimum menurut *Natural Church Development* Kelompok Kecil dan kepemimpinan Gembala dengan pertumbuhan jemaat di GBI Bandengan. Hal ini penting karena gembala GBI Bandengan belum sepenuhnya memahami *Natural Church Development* sehingga pertumbuhan jemaat mengalami stagnasi. Penting sekali gereja mengalami perubahan untuk kemajuan tubuh Kristus, Faktor minimum kelompok kecil yang diungkapkan *Natural Church Development* sangat memberi perubahan dalam pertumbuhan jemaat GBI Bandengan Jakarta. Ini merupakan fungsi utama untuk menentukan fokus bagi gembala agar dapat mengalami perubahan yang signifikan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan survey dengan teknik korelasional. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan dan tingkat hubungan dari dua variable atau lebih. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *probability* (teori peluang), yakni memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan Faktor Minimum *Natural Church Development* Kelompok Kecil dengan Pertumbuhan Jemaat di GBI Bandengan Jakarta, dengan persentase sebesar 39,7%. (2) Terdapat hubungan Kepemimpinan Gembala dengan Pertumbuhan Jemaat di GBI Bandengan Jakarta, dengan persentase sebesar 43,3%. (3) Terdapat hubungan Faktor Minimum kelompok kecil dan Kepemimpinan Gembala (X_2) secara bersama sama dengan Pertumbuhan Jemaat di GBI Bandengan Jakarta, persentase sebesar 56,4%. Kesimpulan dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan positif faktor minimum kelompok kecil dengan pertumbuhan jemaat di GBI Bandengan; terdapat hubungan positif kepemimpinan gembala dengan pertumbuhan jemaat di GBI Bandengan; terdapat hubungan positif faktor minimum kelompok kecil dan Kepemimpinan Gembala dengan pertumbuhan Jemaat di GBI Bandengan.

Kata Kunci: Faktor Minimum, Kepemimpinan, Gembala, Jemaat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find the correlation between the minimum factors according to Natural Church Development Small Groups and Pastoral leadership with congregational growth in GBI Bandengan. This is important because the pastor of GBI Bandengan has not fully understood NCD so that the growth of the congregation has stagnated. It is very important for the church to experience changes for the progress of the body of Christ. The minimum factor of small groups revealed by NCD greatly changes the growth of the GBI Bandengan Jakarta congregation. This is the main function of determining the focus for the pastor to experience significant change. The method used in this research is quantitative using a survey with correlational techniques. Correlational research is a study that aims to examine the relationship and degree of relationship of two or more variables. The researcher took a sample of 30 respondents, and the sampling technique was carried out by probability (opportunity theory), which provides an equal opportunity for each population to be selected as a sample. The results of the study are as follows: (1) There is a relationship between Small Group NCD Minimum Factors and Congregation Growth in GBI Bandengan Jakarta, with a percentage of 39.7%. (2) There is a relationship between Pastoral Leadership and Congregation Growth at GBI Bandengan Jakarta, with a percentage of 43.3%. (3) There is a relationship between the Minimum Factor of small groups and Pastoral Leadership (X2) together with the growth of the congregation at GBI Bandengan Jakarta, the percentage is 56.4%. The conclusions in this study are that there is a positive relationship between the minimum factor of small groups and the growth of the congregation at GBI Bandengan; there is a positive relationship between pastoral leadership and church growth at GBI Bandengan; there is a positive relationship between the minimum factor of small groups and pastoral leadership with the growth of the congregation at GBI Bandengan.

Keywords: Minimum Factor, Leadership, Pastor, Congregation.